

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

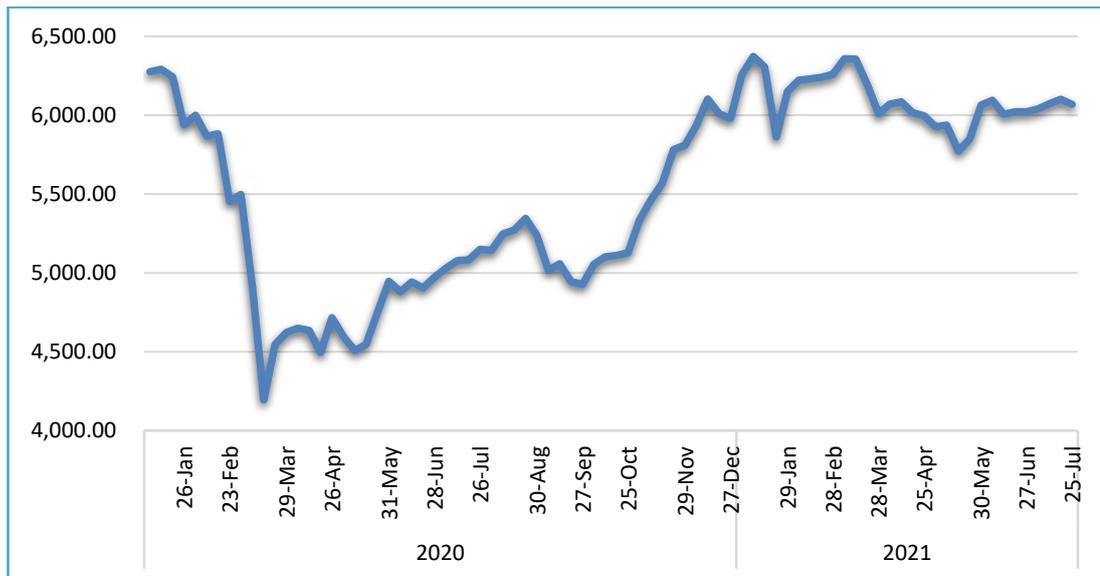
Kemunculan *Coronavirus Disease (Covid) -19* ini merupakan musuh serta penyakit yang mewabah hampir seluruh negara yang ada di dunia (Martini & Djohan, 2020). Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet serta kontak fisik dengan orang yang terpapar virus covid-19 yang kemudian virus tersebut masuk ke dalam mukosa yang terbuka (Sumarni, 2020). Penyebaran yang sangat cepat ini susah untuk dikendalikan dan harus mengambil langkah yang strategis untuk menanggulangnya. Pemerintah seluruh dunia sedang berjuang untuk menemukan cara untuk mencegah penyebaran virus corona.

Dengan adanya penyebaran dari covid-19 yang begitu cepat ini berdampak pada perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia melakukan pembatasan kegiatan di luar rumah yang mana hal ini berdampak terhadap perekonomian (Nurmasari, 2020). Pandemi ini telah membuat kestabilan ekonomi Indonesia menurun (Martini & Djohan, 2020). Salah satu yang menjadi perhatian di Indonesia adalah tingkat perdagangan dan investasi di Indonesia.

Penyebaran covid 19 serta kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya pencegahan virus corona ini berdampak pada nilai

perusahaan yang dapat dilihat dari Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia seperti yang terlihat pada gambar berikut :

Gambar 1.1 Pergerakan IHSG dalam 2 Tahun Terakhir



Sumber : Yahoo Finance, Juli 2021

Pada saat mengumumkan kasus pertama covid-19 di Indonesia, IHSG belum merespon negatif, bahkan masih naik di beberapa hari perdagangan (Siregar et al., 2020). Bisa di lihat pada gambar 1.1 pergerakan IHSG yang terjadi selama 2 tahun terakhir. Pada awal tahun tepatnya bulan Maret mengalami penurunan dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 3.918,34 dan ditutup dengan nilai 4.194,94. Hal ini terjadi karena virus corona masuk ke Indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan langsung menjatuhkan kinerja indek saham yang ada. Dan dikhawatirkan akan memperlambat perekonomian Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Rifa'i et al., 2020) menemukan bahwa IHSG pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat

perbedaan peristiwa yang terjadi sebelum dan sesudah covid-19. Sejalan dengan penelitian (Rifa'i et al., 2020), penelitian lain yang dilakukan oleh (Fatmasita & Suprpto, 2021) menemukan bahwa, pengaruh pandemi covid-19 akan menyebabkan terjadinya penurunan terhadap IHSG

Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah di masa Pandemi ini nampaknya mulai berdampak positif terhadap IHSG. Pemangkasan suku bunga yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) di kuartal akhir 2020 dan berita perkembangan vaksin berhasil meningkatkan nilai IHSG (Fatmasita & Suprpto, 2021). Selain pemangkasan suku bunga dan vaksin, pergerakan IHSG naik juga terjadi karena adanya informasi *buyback* saham oleh emiten (Na'afi, 2020). Pengembalian pasar saham juga terjadi di negara Cina, Perancis, Jerman dan Spanyol (Alber, 2020).

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu Hoesen menjelaskan OJK juga akan kembali mengeluarkan kebijakan stimulus untuk menjaga stabilitas Pasar Modal Indonesia dan dalam rangka mengurangi dampak pandemi covid-19 (IDX, 2020). Kenaikan IHSG merupakan refleksi mulai pulihnya kepercayaan dan keyakinan investor terhadap Pasar Modal Indonesia maupun perekonomian Indonesia. Menurut Fatmasita & Suprpto (2021) dalam perubahan dan pergerakan IHSG dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang mana faktor internal terdiri dari *current ratio*, *dividend payout ratio*, *return on investment*, *return on assets* dan juga *firm value*. Sedangkan untuk faktor

eksternal terdiri dari kondisi makro ekonomi, kestabilan politik dan kondisi ekonomi global.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Suteja & Manihuruk, (2009) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif IHSG terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri adalah pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang tercermin pada harga saham (Sujoko, 2007). Perusahaan bertujuan mensejahterakan pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan saham sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan serta pada kinerja dan kualitas perusahaan dalam mencapai visi misi dengan memaksimalkan *value* perusahaan (Apriada & Sadha, 2016). Dalam penelitian Azari & Fachrizal (2017) yang bersumber dari penelitian Suharli (2006) menjelaskan bahwa nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan nilai intrinsik saat ini, tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Wahyuni, 2018).

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :” sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum diantara

manusia hendaknya kamu menetakannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat (Q.S An-Nisa':59).

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa kita hendaknya menyampaikan sesuatu hal kepada orang lain dan juga harus berlaku adil. Hal ini berkaitan dengan pengungkapan sebuah laporan dalam akuntansi. Salah satunya yaitu pengungkapan *forward looking information*. Meskipun *forward looking information* ini bersifat sukarela, perusahaan yang mengungkapkan ini harus memberitahu kepada pihak yang berkepentingan. Dengan begitu perusahaan akan mendapatkan nilai positif di mata pemangku kepentingan atau investor.

Forward looking information adalah kumpulan informasi yang mengacu pada arus rencana tahun dan peramalan masa depan yang dapat digunakan oleh investor dan pengguna informasi lainnya untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Utami & Wahyuni, 2018). Perusahaan dengan laba tinggi termotivasi untuk mengungkapkan lebih banyak informasi dibandingkan dengan keuntungan kecil, karena kebijakan dalam pembagian merupakan salah satu faktor pendorong utama (Aribi et al., 2018). Pengungkapan *forward looking information* bersikap sukarela yang mana dapat memberikan efek positif di mata investor karena didalamnya terdapat informasi mengenai prospek masa depan (Pramaishella & Kristanto, 2019).

Situasi krisis berpotensi mempengaruhi *forward looking* dengan pengungkapan berbeda (Krause et al., 2017). Persentase pengungkapan *forward looking information* yang lebih tinggi dapat meningkatkan akurasi secara independen (Bozzolan et al., 2009). Semakin tinggi pengungkapan laporan terintegrasi maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Utami & Wahyuni, 2018). Harga saham yang informatif menghasilkan pengungkapan yang tepat dari *forward looking information* dan mampu meningkatkan kemampuan pemegang saham untuk membuat prediksi mengenai laba dimasa datang. Penelitian yang dilakukan oleh Utami & Wahyuni, (2018) dan Hassanein et al.,(2019) menghasilkan pengungkapan *forward looking information* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hassan et al., (2009) yang menghasilkan bahwa *forward looking information* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ketidakkonsistenan dari penelitian sebelumnya mengindikasikan bahwa pengaruh *forward looking information* terhadap nilai perusahaan tergantung pada kondisi tertentu. Peneliti menduga, bahwa *forward looking information* dalam meningkatkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh kondisi keuangan seperti profitabilitas. Pengungkapan *forward looking* melibatkan kedua prakiraan keuangan seperti informasi keuangan yang berisi risiko dan ketidakpastian yang cenderung mempengaruhi kinerja perusahaan (Aljifri & Hussainey, 2007). Mereka menemukan bahwa profitabilitas dikaitkan dengan pengungkapan .

Forward looking information lebih berguna pada saat kondisi keuangan baik. Adapun manfaat dari *forward looking information* pada saat kondisi keuangan baik yaitu meringankan asimetri informasi dan target keuangan berguna dalam memperkirakan arus kas yang diharapkan dan nilai di masa datang (Uyar & Kilic, 2012). Pemangku kepentingan membutuhkan laporan tahunan yang memiliki informasi berorientasi kemasa depan sebagai dasar pengambilan keputusan. Prinsip ini dapat dihubungkan dengan prospek kinerja perusahaan yang bersangkutan.

Litigasi dapat mendorong perusahaan dengan kinerja yang baik saat ini lebih berhati-hati dalam mendiskusikan kegiatan masa depan mereka. Kinerja perusahaan menunjukkan bahwa *management's discussion and analysis forward looking* mungkin lebih positif untuk perusahaan dengan arus yang baik (Li, 2010). Teori pensinyalan menyarankan bahwa manajer mengungkapkan nilai informasi yang relevan untuk memenuhi permintaan investor akan informasi (Wang & Hussainey, 2013). Kinerja laba yang menurun mengakibatkan pengungkapan yang dilaporkan menjadi kurang memprediksi masa depan (Hassanein & Hussainey, 2015). Oleh sebab itu, investor menuntut lebih banyak informasi untuk menilai ketidakpastian dengan arus kas masa depan yang baik yang membuat manajer memberikan lebih banyak diskusi dan analisis

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hassanein et al., 2019; Utami & Wahyuni, 2018) menghasilkan bahwa pengungkapan *forward looking information* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini konsisten

dengan teori agensi bahwa pengungkapan *forward looking information* dapat menurunkan asimetri informasi antara manajemen dan investor. Tetapi penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Hassan et al., (2009) yang menjelaskan bahwa pengungkapan *forward looking information* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pentingnya informasi akuntansi terletak pada penilaian ekuitas, terutama bagaimana nilai perusahaan dapat menjelaskan atau dikaitkan dengan informasi akuntansi (Fernando & A. Hermawan, 2019).

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan *Forward Looking Information* terhadap Nilai Perusahaan dengan Efek Pandemi dan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi”**. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, penelitian ini menggunakan sampel dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan manufaktur. Kedua, penelitian ini menambah variabel efek pandemi dan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi, karena diduga akan memperkuat dan memperlemah pengaruh pengungkapan *forward looking information* terhadap nilai perusahaan . Ketiga, periode penelitian ini selama tahun 2019-2020.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan *forward looking information* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengaruh pengungkapan *forward looking information* terhadap nilai perusahaan akan tinggi pada saat pandemi dibandingkan sebelum pandemi?
3. Apakah profitabilitas memperkuat pengaruh pengungkapan *forward looking information* terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji empiris pengaruh pengungkapan *forward looking information* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji empiris pengaruh pengungkapan *forward looking information* terhadap nilai perusahaan yang akan tinggi pada saat pandemi dibandingkan sebelum pandemi
3. Untuk menguji empiris pengaruh profitabilitas yang memperkuat pengaruh pengungkapan *forward looking information* terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengungkapan *forward looking information* dan sebagai pertimbangan

dalam membuat keputusan untuk meningkatkan lagi kinerja serta nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan informasi baru mengenai *forward looking information* untuk mempertimbangkan aspek yang perlu diperhitungkan di masa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga Pembuat Peraturan / Standar

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengungkapkan informasi serta sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas standar dan peraturan yang sudah ada.